

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kejelasaan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.²

Dalam sistem pemerintahan di suatu negara, pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam suatu kemajuan suatu bangsa pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan manusia di semua negara khususnya di Indonesia. “Pendidikan merupakan cara yang tepat dalam membangun sumber daya manusia yang bermutu untuk mendukung terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Pendidikan juga adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang, keolompok, kelompok orang, dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.³ Oleh karenanya pendidikan sangat perlu di kembangkan dan sangat perlu di perhatikan dari berbagai ilmu pengetahuan, baik dari pendidikan nasional dan pendidikan Agama. Karena jika suatu pendidikan yang berkualitas akan memajukan SDM (Sumber Daya Manusia) suatu bangsa dan meningkatkan mencerdaskan suatu bangsa tersebut

Pendidikan yang terjadi telah mengalami perubahan dengan adanya virus covid 19. Indonesia saat ini tengah diresahkan

¹ Mohammad Ilahi Takdir, *Gagalnya Pendidikan Karakter: Analisis & Solusi Pengendalian Karakter Emas Anak Didik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 17.

² Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cetakan ke-13 (Jakarta: Bumi aksara, 2013), 31.

³ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan, sebuah Tinjauan Filsuf* (Yogyakarta: Suka-Press, 2014), 63.

dengan wabah penyakit virus corona ataupun yang dikenal dengan Corona Virus Disease (COVID-19) yang kini sudah ditetapkan menjadi sebuah pandemi. Menurut WHO, corona virus ialah suatu kelompok virus yang bisa mengakibatkan timbulnya penyakit pada hewan ataupun manusia. Corona virus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19 dan bermula dari Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019 dan pada Maret 2020 ditetapkan sebagai sebuah pandemi. Virus corona berdampak pada semua sektor termasuk pendidikan. Hal tersebut salah satu ditindaklanjuti oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia lewat surat Edaran no.4 tahun 2020 yang isinya agar pelaksanaan proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah ataupun yang sering disebut dengan pembelajaran jarak jauh/daring, guna memutus mata rantai penyebaran virus corona. Demikian juga yang bermaklud dalam kegiatan proses belajar mengajar di tingkat tingkat taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi yang harus dilaksanakan lewat TK-perguruan tinggi secara daring (dalam jaringan) yang dulunya dilaksanakan secara tatap muka ataupun konvensional.

Kondisi tersebut sangat diuntungkan dengan Era 4.0 yang telah mendekatkan masyarakat dengan Teknologi Digital. Sehingga dapat memudahkan fase transformasi dari konvensional menjadi daring. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring dengan bantuan teknologi digital ialah pembelajaran daring yang merupakan solusi pada kondisi pandemi covid 19.⁴

Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran virus corona berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia terkhusus pada pendidikan. Pembelajaran yang harusnya dilakukan dengan bertatap muka beralih menjadi pembelajaran online. Pembelajaran daring, online atau pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru maupun antara

⁴ Sri Gusti, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid 19 Konsep, Strategi, Dampak dan Tantangan* (Jakarta: yayasan Kita Menulis, 2020), 1.

mahasiswa dengan dosen sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan yang tidak terikat dengan waktu dan tanpa adanya tatap muka menjadi keunggulan pembelajaran daring yang bisa dimanfaatkan oleh para guru.⁵

Pembelajaran daring dikenal oleh masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran onlen (Online learning). Pembelajaran ini sering disebut pembelajaran terbuka karena sifatnya yang fleksibel.⁶ Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Pembelajaran jarak jauh merupakan Istilah yang sudah lama ada di Indonesia dan sekarang dikalangan masyarakat dikenal dengan istilah pembelajaran online (*online learning*) atau Pembelajaran Daring.⁷

Pembelajaran daring yang di laksanakan akan memberikan dampak terhadap prestasi hasil belajar siswa. Pembelajaran merupakan suatu system yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenai hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi hasil memang mudah dilihat dan ditentukan kriterianya, akan tetapi hal ini dapat mengurangi makna proses pembelajaran sebagai proses yang mengandung nilai-nilai pendidikan.

Sejak merebaknya pandemi di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya melalui surat edaran Kemendikbud tentang pencegahan penyebaran Covid 19. Melalui surat edaran

⁵ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: Cv Sarnu Untung, 2020), 10.

⁶ Tian Belawati, *Pembelajaran Online* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2019), 7.

⁷ Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, 2.

tersebut pihak kemendikbud memberikan instruksi untuk menyelenggarakan pembelajaran dari rumah masing-masing.

Salah satu pembelajaran alternative yang dapat dilaksanakan selama masa pandemi adalah pembelajaran secara online. Menurut Moore, Dickson-Deane dan Galyen pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan akseibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. penelitian yang dilakukan oleh Zhang menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.⁸

Pada saat ini pembelajaran dilakukan secara daring atau online dan hal itu bisa jadi berdampak dalam meningkatkan atau menurunkan prestasi peserta didik. Prestasi belajar merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari belajar.

Pembelajaran Fikih adalah salah satu pembelajaran yang penting yang harus diajarkan pada siswa sebab pelajaran tersebut mempengaruhi pembentukan iman, mental, sikap, dan perilaku sehingga dapat membentuk manusia seutuhnya. Salah satu bentuk yang harus dan tetap dipertahankan dan dilaksanakan adalah pendidikan agama yang didalamnya terdapat mata pelajaran Fikih. Hal ini disebabkan pendidikan agama merupakan usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keagamaan dan sumber daya insani agar mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam.

Pada saat ini pembelejaran daring pada masa pandemi covid 19 banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih. Hal ini berarti perlu adanya upaya upaya yang harus di lakukan seorang pendidik dalam melaksanakan kegiatan Belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih. Upaya tersebut telah banyak dilakukan oleh pendidik seperti memperhatikan apa penyebab terjadinya kesulitan belajar

⁸ Firman dan Sari Rahayu, “pembelajaran online ditengah wabah Covid 19,” *Indonesia Journal of Educational Science* 2 (2 Maret 2020): 81.

siswa, baik yang timbul dari dalam diri siswa seperti kurangnya motivasi yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, atau faktor eksternal yang di sebabkan oleh pergaulan siswa baik di lingkungan kelas ataupun di lingkungan masyarakat. Diharapkan seorang guru dalam memilih suatu metode pembelajaran menggunakan metode yang kreatif dan inovatif agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, seorang guru di harapkan agar lebih teliti dalam memilih metode pembelajaran atau pendekatan emosional kepada siswa, agar guru lebih tau bagaimana karakter dari masing masing siswa, oleh karena itu dalam pembelajaran peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran, seperti menanya, dan menjawab pertanyaan dari guru.

Seorang guru harus mampu mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada untuk dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien agar peserta didik dapat mencapai kompetensi yang sudah di tetapkan. Sebagai langkah untuk mengoptimalkan kompetensi-kompetensi tersebut maka pendidik harus kreatif dalam memaksimalkan unsur pembelajaran.

MA NU Raden Umar Sa'id merupakan lembaga pendidikan menengah atas yang sedang berkembang di kawasan Kota Kudus, berdiri sejak 2006 telah mengalami perkembangan yang pesat. Didirikan oleh para Ulama' dan tokoh pendidikan Muria Kudus dengan cita-cita luhur untuk mengembangkan ajaran Islam ala Ahlussunah Wal Jama'ah. Melanjutkan perjuangan Waliyullah Sunan Muria yang merupakan guru besar pendidikan agama di kawasan Muria dan sekitarnya, serta sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi era globalisasi dengan bekal ilmu pengetahuan , teknologi dan keterampilan yang dilandasi jiwa yang religius dan Islami. MA NU Raden Umar Said pada asa pandemic covid 19 telah menerapkan pembelajaran daring dengan berbagai media online contohnya whatsapp, google meet, zoom dan sebagainya.

Uraian di atas memotivasi peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan hasilnya dituangkan dalam penelitian dengan judul “ **Dampak Pembelajaran Daring**

Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqh Di MA NU Raden Umar Sa'id Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus”

B. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqh untuk mengetahui dampaknya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA NU Raden Umar Sa'id.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqh di MA NU Raden Umar Sa'id?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di MA NU Raden Umar Sa'id?
3. Apa dampak pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA NU Raden Umar Sa'id?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqh di MA NU Raden Umar Sa'id
2. Mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di MA NU Raden Umar Sa'id
3. Mengetahui dampak pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA NU Raden Umar Sa'id

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang apa yang telah dikaji, serta bagi pembaca dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan apapun dengan judul yang sama namun tempat yang berbeda.

2. Bagi guru
Dapat digunakan sebagai acuan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat selama pembelajaran daring untuk meningkatkan prestasi siswa.
3. Bagi sekolah
Sebagai bahan masukan dan referensi yang positif agar pembelajaran daring ini membawa dampak yang positif dan juga bisa meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

F. Sistematika Penulisan.

Untuk memahami masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis mendeskripsikan sesuai dari urutan bab I sampai bab V secara global sebagai berikut:

1. Bagian Awal
Pada bagian awal ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi dan daftar tabel.
2. Bagian Isi
Bagian isi meliputi :
Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab I dengan bab yang lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:
BAB I : PENDAHULUAN
 Pada bab pendahuluan ini akan dikemukakan hal-hal mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
BAB II : LANDASAN TEORI
 kajian teori, merupakan kajian yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian ini. Pada bab ini dijelaskan tentang pembelajaran daring, prestasi belajar, mata pelajaran fiqih MA.
BAB III : METODE PENELITIAN
 Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber

data, Teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum MA NU Raden Umar Said, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat hidup pendidikan, dan lampiran-lampiran

